

PENGARUH JARAK TEMPAT TINGGAL PESERTA DIDIK TERHADAP KEAKTIFAN MENGIKUTI MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIMBAR

Nurjannah

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Nuarjanah453@gmail.com

Sri Dewi Lisnawaty

Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

sridewilisnawaty@uindatokarama.ac.id

Zaifullah

Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

zaifullah@uindatokarama.ac.id

*Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of the distance where students live in their active participation in social studies subjects in Class VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong. This study uses a quantitative approach *Expo facto*. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and sampling using the Slovin formula (Stratifite Random Sampling) while the sample used in this study was 60 students of class VII.) The technique of Simple Linear Regression Analysis. The results show that the effect of the distance from which students live on their active participation in social studies subjects can be seen from the statistical test results obtained $t_{count} > t_{table}$ or $28,229 > 2,001$, this means that the distance from which they live (X) has a significant effect on their active participation in subjects Social Studies (Y) with a large influence of 0.428 or 43% based on this result the distance of the students' residence to their active participation in Social Studies subjects in Class VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong is quite high. The implication of the research is that teachers are expected to be able to try to maintain and increase the learning activity of students in social studies subjects in class VII SMP Negeri 1 Kasimbar.*

Keywords: residence distance, activity, social science

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh jarak tempat tinggal peserta didik dalam keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS Dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif *Expost facto*. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket (koesioner) dan penarikan sampel menggunakan rumus slovin (*Stratifite Random Sampling*) adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 peserta didik kelas VII.) Adapun tehnik Analisis Regresi Linier Sederhana. memberik Hasil tumuan menunjukan bahwa pengaruh jarak tempat tinggal peserta didik terhadap keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS dapat dilihat dari hasil uji statistic diperoleh atau 28,229 dengan ini memberikan makna bahwa jarak tempat tinggal (X) memberikan pengaruh signifikan terhadap keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS (Y) dengan besar pengaruh 0,428 atau 43 % berdasarkan hasil ini jarak tempat tinggal peserta didik terhadap keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS Dikelas VII SMP Negeri I Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong cukup tinggi. Implikasi dari penelitian, diharapkan guru mampu berupaya tetap

mempertahankan serta meningkatkan keaktifan belajar peserta didik mata pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar.

Kata kunci: jarak tempat tinggal, keaktifan, ilmu pengetahuan sosial

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang tidak mudah karena peserta didik tidak sekedar menerima informasi dari guru, tetapi adanya kegiatan dan tindakan juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dalam pendidikan guru memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan perubahan sikap peserta didik. Dwi Siswoyo menyatakan bahwa guru merupakan pendidik yang berada di lingkungan sekolah.¹

Proses pembelajaran yang baik harus mengaktifkan peserta didik. Segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik harus dikembangkan langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai keaktifannya belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain: faktor eksternal, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dari sekian banyak faktor yang harus diperhatikan, tentu tidak ada situasi 100 % yang dapat dilakukan secara keseluruhan dan sempurna.

Faktor lingkungan adalah jarak tempat tinggal. Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh peserta didik ke sekolah salah satunya adalah sarana, ekonomi dan jarak yang dilalui peserta didik khususnya wilayah desa terpencil yang memakan waktu untuk berangkat ke sekolah dikarenakan medan jalan yang mereka lalui untuk ke sekolah sangatlah sulit untuk dilalui baik kendaraan roda dua (sepeda motor), maupun kendaraan roda empat (mobil). Jika medan jalan yang dilalui peserta didik kurang baik merupakan kendala bagi daya tempuh jarak, berarti jarak tempat tinggal dapat mengganggu proses belajar peserta didik. Dengan demikian jauh dekatnya jarak dapat menentukan kondisi peserta didik terutama dalam keaktifannya dalam belajar. Semakin jauh jarak yang ditempuh peserta didik dari tempat tinggal ke sekolah maka semakin banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Hal ini mengakibatkan waktu yang digunakan untuk belajar semakin berkurang. Ini diduga karena jarak rumah ke sekolah yang terlampau jauh membuat siswa kurang aktif dan bersemangat di dalam kelasnya. Dengan kata lain, apakah peserta didik yang jarak tempuh ke sekolah jauh dibandingkan dengan yang jarak tempuh ke sekolah lebih dekat memiliki keaktifannya belajar berbeda.

¹ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Pers, 2007), 177-11

Dari penjelasan di atas, ternyata jarak tempat tinggal peserta didik bisa saja berpengaruh keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajarannya dalam mengikuti mata pelajaran IPS.

Dari kesimpulan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Peserta Didik Terhadap Keaktifannya Mengikuti Mata Pelajaran IPS Dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar, Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong” dengan tujuan dapat memberikan sumbagan dan masukan dari para pengajar, khususnya guru; guru tingkat SMP. Manfaat Secara teoritis, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan jarak tempat tinggal, terutama keaktifan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran IPS.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholifah yang berjudul: Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Pendidikan Terhadap Kunjungan Masyarakat ke Puskesmas Gadigerjo, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui serta menjelaskan hubungan antara jarak tempat tinggal dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kunjungan masyarakat ke puskesmas. dalam penelitian ini menggunakan desain, penelitian eksplanatif. Teknik analisis data menggunakan random sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara jarak tempat tinggal dan tingkat pendidikan terhadap kunjungan masyarakat ke puskesmas dengan nilai analisis korelasi ganda besar $-0,383$ yang termasuk kategori lemah ($0,20-0,399$).²

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu membuat dan berfikir suatu rangkaian yang tidak dapat di pisahkan.³ Menurut Dimiyanti “Peserta didik merupakan makhluk yang aktif. Peserta didik memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, memiliki kemauan dan keinginan. Belajar pada hakekatnya adalah proses aktif dimana seseorang melakukan kegiatan untuk merubah suatu prilaku, terjadi kegiatan merespon setiap proses pembelajaran.”⁴

² Siti kholifa, *Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat ke Puskesmas Gading Rejo*. skripsi diterbitkan (Bandar lampung: universitas lampung, 2017) 67

³ Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta .PT.Raja Grafindo Persada, 2011), 98.

⁴ Dimiyanti dan Mudijiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),44-51

Aktifitas fisik maupun non fisik (praktis) yang ditunjukkan peserta didik saat proses pembelajaran haruslah kegiatan yang bersifat positif, artinya segala keinginan yang dapat memberikan dampak baik terhadap proses pembelajaran serta dapat di pertanggung jawabkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam. Q.S. Al- Isra' ayat 36. Terjemahan : Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya.⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia jarak adalah ruang selah (Panjang atau jauh) antara dua benda jarak adalah ukuran jauh dekatnya antara tempat yang satu dengan tempat yang lain dan di ukur dengan satuan meter.⁶ Siti Kholifa Jarak tempat tinggal adalah keberadaan seseorang bernaung atau tinggal disebuah rumah seperti rumah orang tua, sewa atau menumpang pada rumah orang lain.⁷

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial.⁸

Tujuan penelitian Untuk mengetahui adakah pengaruh jarak tempat tinggal peserta didik dalam keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri I Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar yang berjumlah 151 peserta didik. Untuk mengetahui sampel digunakan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel keseluruhan yakni sebesar 60 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilapangan adalah sebagai berikut: Observasi, Angket (kuesioner), Dokumentasi. Yang

⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Add-Ins Microsoft Word*, Word Indonesia Versi 1.3

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 57.

⁷ Siti kholifa, *Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat ke Puskesmas Gading Rejo*. skripsi diterbitkan (Bandar lampung: universitas lampung, 2017),21.

⁸ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007),124.

digunakan dirancang untuk mengumpulkan data tentang jarak tempat tinggal, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran IPS. Data yang di peroleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel dan pengaruhnya variabel secara bersama-sama. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dengan menggunakan jumlah responden 60 peserta didik, maka nilai dapat di peroleh melalui tabel *r product momen pearson* dengan $df = (N-2)$, jadi $df = (60-2) = 58$ maka $= 0,254$. Butir pernyataan dikatakan valid, Untuk mengetahui apakah setiap pernyataan dalam instrument itu valid atau tidak, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 uji validitas variabel jarak tempat tinggal (X)

Indikator variabel (x)	Total Correlations		Ket
X1	,581	0,254	Valid
X2	,415	0,254	Valid
X3	,467	0,254	Valid
X4	,483	0,254	Valid
X5	,409	0,254	Valid
X6	,410	0,254	Valid
X7	,591	0,254	Valid
X8	,473	0,254	Valid
X9	,355	0,254	Valid
X10	,542	0,254	Valid
X11	,436	0,254	Valid
X12	,472	0,254	Valid
X13	,414	0,254	Valid
X14	,431	0,254	Valid
X15	,461	0,254	Valid

Sumber Data : Primer dioleh 2021

Berdasarkan output diatas diketahui angka untuk X1 adalah sebesar 0,581, X2 sebesar 0,415, X3 sebesar 0,467, X4 sebesar 0,483. X5 sebesar 0,409. X6 sebesar 0,410. X7, sebesar 0,591. X8, sebesar 0,473. X9 sebesar 0,355. X10 sebesar 0,542. X11 sebesar 0,436. X12 sebesar 0,472. X13 sebesar 0,414. X14 sebesar 0,431. X15 sebesar 0,461 Adalah valid karena nilai 0,3.

Tabel 2.1 Uji validitas variabel keaktifanya (Y)

Indikator variabel (x)	Total Correlations		Ket
Y1	,590	0,254	Valid
Y2	,461	0,254	Valid
Y3	,525	0,254	Valid
Y4	,512	0,254	Valid
Y5	,405	0,254	Valid
Y6	,431	0,254	Valid
Y7	,557	0,254	Valid
Y8	,471	0,254	Valid
Y9	,417	0,254	Valid
Y10	,620	0,254	Valid
Y11	,459	0,254	Valid
Y12	,467	0,254	Valid
Y13	,463	0,254	Valid
Y14	,475	0,254	Valid
Y15	,512	0,254	Valid

Sumber Data : Primer diolah 2021

Berdasarkan output diatas diketahui angka untuk Y1 adalah sebesar 0,590, Y2 sebesar 0,461, Y3 sebesar 0,525, Y4 sebesar 0,512. Y5 sebesar 0,405. Y6 sebesar 0,431. Y7, sebesar 0,557. Y8, sebesar 0,471. Y9 sebesar 0,417. Y10 sebesar 0,620. Y11 sebesar 0,459. Y12 sebesar 0,467. Y13 sebesar 0,463. Y14 sebesar 0,475. Y15 sebesar 0,512 Adalah valid karena nilai 0,3.

Pada tabel 4.34 dan tabel 4.35 diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom total correlations untuk masing-masing indikator variabel memiliki lebih besar dari yang artinya masing-masing indikator atau pernyataan dalam variabel Jarak Tempat Tinggal

Peserta Didik (X) dan variabel Keaktifannya Mengikuti Mata Pelajaran Ips (Y) semuanya dinyatakan Valid.

Tabel 3.2 uji reabilitas jarak tempat tinggal terhadap keaktaktifanya mengikuti mata pelajaran IPS

Variabel	Cronbach'h Alpha	Tingkat Reliabel	keterangan
Jarak tempat tinggal	,728	0,6	Reliable
Keaktifanya	,768	0,6	Reliable

Sumber Data: Primer diolah 2021

Pada tabel 1.3 diatas menunjukan nilai *Cronbach's alpha* (variabel jarak tempat tinggal (X) adalah 0,728 dan variabel keaktifanya mengikuti mata pelajaran IPS (Y) adalah 0,768. Dan yang artinya kedua variabel tersebut nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Sederhana

coefficients						
Mode				Standardized Coefficients Beta	t	sig
1.	Constant	1.019	2.348		0.418	0.878
	Jarak	0,989	0.035	0.965	28,229	0000
A. Dependent Variable: Keaktifanya Mengikuti Mata Pelajaran IPS						

Sumber data : primer diolah 2021

Berdasarkan tabel Coefficients meneunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana 1 variabel jarak (X) mempunyai nilai t_{hitung} 28,229 dengan membandingkan nilai t_{tabel} distribusi t, dapat dilihat pada lampiran 14 dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $60-2= 58$ dimana n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen atau dengan mengakses pada tabel $t =2,001$.

Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 28,229 maka H1 diterima dan Ho di tolak artinya Variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. jadi dapat disimpulkan bahwa jarak tempat tinggal memiliki pengaruh positif terhadap keaktifanya mengikuti mata pelajaran IPS.

Variabel jarak terdapat nilai signifikan lebih kecil dari nilai dari probabilitas 0,05, atau nilai 0,00 0,05, maka pengaruh antara jarak tempat tinggal peserta didik terhadap keaktifanya mengikuti mata pelajaran IPS signifikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26, 0 for windows, Pengaruh Jarak Tempat Tinggal Peserta Didik Terhadap Keaktifanya Mengikuti Mata Pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong.

Pengaruh jarak tempat tinggal terhadap keaktifan belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kasimbar terlihat pada tabel Coefficients variable jarak (X) mempunyai nilai 28,229 lebih tinggi nilainya dari . Kemudian berdasarkan hasil Nilai lebih rendah dari maka dapat dikatakan memiliki pengaruh yang positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. artinya, nilai signifikansi lebih rendah dari pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel jarak tempat tinggal peserta didik (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keaktifanya Mengikuti Mata Pelajaran IPS dikelas VII (Y) adapun besar pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Tabel interpretasi koefisien korelasi. Besaran pengaruh Variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,428 atau 43 % terdapat korelasi yang cukup tinggi.

Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden (peserta didik) memandang bahwa jarak tempat tinggal mampu mempengaruhi secara signifikan Keaktifanya Mengikuti Mata Pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong.

keaktifan sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran yang dimana keterlibatan peserta didik sangatlah diutamakan. Ada dua faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat pada diri individu atau dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah seluruh aspek yang terdapat dari luar diri individu yaitu keadaan keluarga, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dan motivasi belajar.

Oleh karena itu, guru sebagai motifator harus bias mempertahankan dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik agar lebih berprestasi. Karena jarak menjadi faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, jadi guru harus mampu menggunakan dengan baik peluang tersebut untuk lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, peserta didik menjadi faktor yang menentukan dalam meningkatkan keaktifan belajarnya. Karena itu guru sebagai motifator harus mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam menuntut ilmu. Karena dengan jarak yang cukup jauh dari sekolah tentunya peserta didik akan mengalami kendala yang cukup banyak.

Ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh peserta didik dalam perjalanan kesekolah seperti hujan dan kurangnya alat transportasi. Ketika hujan turun maka rata-rata peserta didik datang terlambat karena jarak yang cukup jauh dari sekolah dan rata-rata peserta didik kurang memiliki kendaraan sehingga mereka kesekolah harus numpang bersama peserta didik yang memiliki kendaraan, namun siswa tetap datang kesekolah karena ingin belajar, namun tidak semua yang datang terlambat ketika hujan, ada juga peserta didik yang memilih datang dengan hujan-hujan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa jarak tempat tinggal peserta didik berpengaruh terhadap keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parigi Mautong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis tentang “pengaruh jarak tempat tinggal terhadap keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec Kasimbar Kab Parigi Mautong Maka setelah di analisis ternyata terdapat pengaruh yang sedang atau cukup tinggi antara jarak tempat tinggal terhadap keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar Kec Kasimbar Kab Parigi Mautong

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Add-Ins Microsoft Word, Word Indonesia Versi 1.3
- Dimiyanti dan Mudijiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Pers, 2007

Siti kholifa, *Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat ke Puskesmas Gading Rejo*. skripsi diterbitkan Bandar lampung: universitas lampung, 2017

Sudirman A.M ,*Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar*, Jakarta .PT.Raja Grafindo Persada, 2011

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007